

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return* Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening*

Siti Nurhaeni*, Lasmanah, Susilo Setiyawan

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*sitinurhaeni183@gmail.com, lasmanah.feb@gmail.com, susilo.setiyawan.74@gmail.com

Abstract. The purpose of this study was to determine the effect of profitability ratios, company size and sales growth on stock returns in companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) for the 2020 period. The sampling technique used was purposive sampling, used by 35 companies. The method used in this research is path analysis. The results of this study indicate that simultaneously profitability ratios, company size and sales growth have no significant effect on dividend policy. then partially profitability ratio, company size and sales growth have no significant effect on dividend policy. Furthermore, profitability ratios, firm size, sales growth and dividend policy simultaneously have a significant effect on stock returns. While the profitability ratio and sales growth partially have a significant effect on stock returns, while company size and dividend policy have no significant effect on stock returns partially and dividend policy is able to influence the relationship between profitability, company size and sales growth to stock returns.

Keywords: *Profitability Ratio, Company Size, Sales Growth, Dividend Policy and Stock Return.*

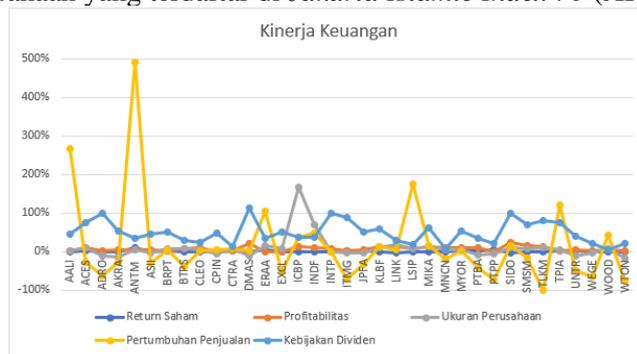
Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling data populasi penelitian sebanyak 77 perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak 35 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara simultan rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. kemudian secara parsial rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Lebih lanjut rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sementara rasio profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham secara parsial dan kebijakan dividen mampu mempengaruhi hubungan profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen dan Return Saham.*

A. Pendahuluan

Tahun 2020 ialah tahun yang sulit bagi semua orang dikarenakan munculnya COVID-19 dan memberikan dampak negatif yang luar biasa pada beberapa sektor seperti sektor ekonomi, pendidikan, pariwisata dan lain-lainnya. Salah satu dampak dari pandemi ini adalah di sektor bisnis, dimana bisnis tersebut dilakukan secara *online* dan membuat banyak para pekerja yang diberhentikan dan dilakukannya pemotongan upah kerja.

Kondisi ini menyebabkan hampir semua bisnis mengalami penurunan kinerja sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Berikut merupakan data perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020.



Gambar 1. Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2020

Profitabilitas yaitu indikator keuangan yang menghitung seberapa baik kinerja suatu perusahaan dalam memperoleh laba (Patel Dilipkumar, 2015). Menurut Nurul dan Sarwenda (2021) apabila tingkat profitabilitas suatu perseroan tinggi maka *return* saham yang didapatkan perseroan tersebut akan semakin tinggi. Berdasarkan grafik diatas pada beberapa perusahaan profitabilitasnya turun ataupun stabil tetapi *return* saham mengalami kenaikan, seperti pada perusahaan Mayora Indah Tbk dan perusahaan Erajaya Swasembada Tbk.

Selanjutnya, ukuran perusahaan adalah ukuran yang mengklasifikasikan ukuran perusahaan dengan berbagai cara, termasuk: total asset, log size dan lain-lain (Citrawati Jatiningrum et.al., 2021). Semakin besar ukuran suatu perseroan maka *return* saham yang dihasilkan perseroan tersebut akan semakin tinggi (Nurul dan Sarwenda, 2021). Berdasarkan grafik diatas pada beberapa perusahaan perkembangan ukuran perusahaan mengalami penurunan ataupun stabil tetapi *return* saham mengalami kenaikan, seperti pada perusahaan Erajaya Swasembada Tbk dan United Tractors Tbk.

Kemudian, *Sales growth* adalah persentase penjualan tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya (Syafri, 2008). Semakin tinggi penjualan akan menghasilkan laba yang didapatkan akan semakin tinggi dengan begitu *return* saham yang dihasilkan akan semakin meningkat (Nurul dan Sarwenda, 2021). Berdasarkan grafik diatas pada beberapa perusahaan pertumbuhan penjualan menurun ataupun stabil tetapi *return* saham mengalami kenaikan, seperti pada perusahaan Aneka Tambang Tbk dan PP (Persero) Tbk.

Lebih lanjut, kebijakan dividen yaitu kebijakan keuangan perusahaan terkait dengan keputusan tentang porsi dari pendapatan perusahaan yang akan dibagikan Sebagai dividen dan keputusan tentang pola (cara) pendistribusiannya (Bambang sugeng, 2017). Semakin tinggi dividen yang dibagikan pada investor maka semakin tinggi harga saham suatu perseroan yang akan berpengaruh pada peningkatan *return* saham (Yesita Astarina et.al, 2019). Berdasarkan grafik diatas pada beberapa perusahaan *dividend payout ratio* nya turun ataupun stabil tetapi *return* saham mengalami kenaikan, seperti pada perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk dan Ciputra Development Tbk.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70*

- (JII70) Periode 2020 secara simultan?
2. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) Periode 2020 secara parsial?
 3. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) Periode 2020 secara simultan?
 4. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) Periode 2020 secara parsial?
 5. Apakah rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap terhadap *return* saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel *intervening* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) Periode 2020?

B. Metodologi Penelitian

Penelitian menggunakan metode teknik analisis verivikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah 77 perusahaan yang konsisten masuk ke dalam *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) Periode 2020.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Proposional Stratified Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 35 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi pustaka dan data yang di perulka dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis statistic deskriptif dan teknik analisis jalur.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

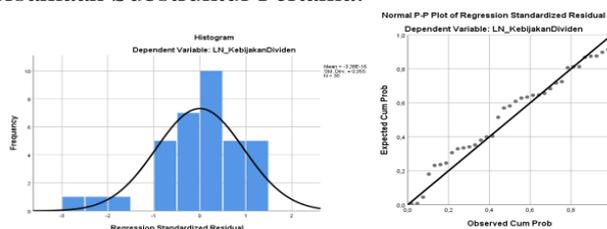
Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	35	-0,033	0,101	0,00800	0,23589
Rasio Profitabilitas	35	0,06	24,30	7,2311	5,77279
Ukuran Perusahaan	35	27,90	33,45	30,7266	1,24942
Pertumbuhan Penjualan	35	-99,89	492,90	16,6169	110,45001
Kebijakan Dividen	35	5,07	112,00	49,3974	28,23391
Valid N (Listwise)	35				

Sumber: SPSS Statistics 25, data diolah 2022

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Dividen

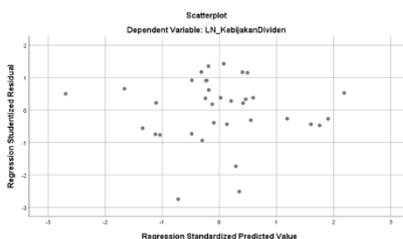
Uji Asumsi Klasik Persamaan Substruktur Pertama:



Gambar 2. Hasil uji Normalitas Substruktur Pertama

Berdasarkan grafik diatas diagram histogram menunjukkan pola berdistribusi normal, grafik normal plot data mengikuti garis diagonal dan hasil uji Kolmogorov-Smirnov nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ berarti persamaan model regresi pertama ini berdistribusi

normal.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktur Pertama

Berlandaskan hasil uji heteroskedastisitas pada persamaan regresi pertama tidak terjadi heteroskedastisitas karena grafik plot antara SRESID dan ZPRED membentuk pola yang tidak beraturan. Dan hasil dari uji glejser menunjukkan bahwa dari ketiga variabel nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi

Tabel 2. Model Summary Substruktur Pertama

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,211 ^a	0,045	-0,048	0,73827

Sumber: SPSS Statistics 25, data diolah 2021

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Substruktur Pertama

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,349	3,294		0,106	0,916		
Ln_Profitabilitas	0,080	0,096	0,149	0,834	0,411	0,968	1,033
Ln_Ukuran Perusahaan	0,099	0,103	0,171	0,960	0,344	0,968	1,033
Ln_Pertumbuhan Penjualan	0,032	0,119	0,047	0,268	0,790	0,998	1,002

Sumber: SPSS Statistics 25, data diolah 2022

Dari hasil penelitian diatas untuk membentuk persamaan analisis linear berganda dapat di lihat Berikut ini adalah persamaan analisis linear berganda kedua yang telah di anti Ln kan, diantaranya:

$$\text{Kebijakan Dividen} = 1,418 + 1,161X_1 + 1,186X_2 + 1,048 X_3$$

Uji Hipotesis**Tabel 4.** Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of square	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	0,789	3	0,263	0,482	0,697 ^b
	Residual	16,896	31	0,545		
	Total	17,685	34			

Sumber: SPSS Statistics 25, data diolah 2022

Tabel 5. Uji Parsial Substruktur Pertama

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig
	B	Std Error	Beta		
1 (Constant)	0,349	3,294		0,106	0,916
Ln_Profitabilitas	0,080	0,096	0,149	0,834	0,411
Ln_Ukuran Perusahaan	0,099	0,103	0,171	0,960	0,344
Ln_Pertumbuhan Penjualan	0,032	0,119	0,047	0,268	0,790

Sumber: SPSS Statistics 25, data diolah 2022

Analisis Korelasi antar Variabel**Tabel 6.** Uji Korelasi Substruktur Pertama

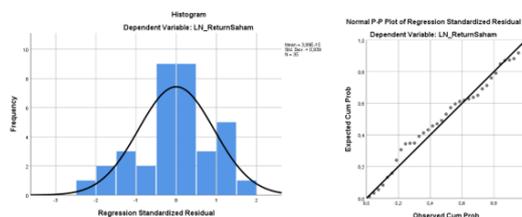
Correlations				
		Ln_Profitabilitas	Ln_Ukuran Perusahaan	Ln_Pertumbuhan Penjualan
Ln_Profitabilitas	Pearson Correlation	1	-0,178	0,034
	Sig (2-tailed)		0,307	0,845
	N	35	35	35
Ln_Ukuran Perusahaan	Pearson Correlation	-0,178	1	-0,035
	Sig (2-tailed)	0,307		0,843
	N	35	35	35
Ln_Pertumbuhan Penjualan	Pearson Correlation	0,034	-0,035	1
	Sig (2-tailed)	0,845	0,843	
	N	35	35	35

Sumber: SPSS Statistics 25, data diolah 2022

Hasil diatas menunjukkan bahwa hubungan diantara ke tiga variabel diatas tidak terdapat hubungan dan tidak signifikan karena nilai pearson correlation kurang dari 0,20 dan nilai signifikan lebih dari 0,05.

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham

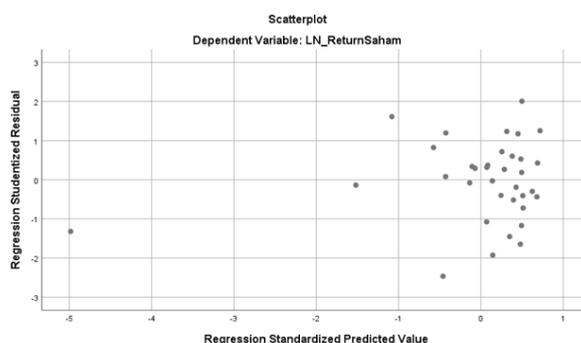
Uji Asumsi Klasik Persamaan Substruktur Kedua



Gambar 4. Hasil Uji Normalitas Substruktur Kedua

Berdasarkan grafik diatas diagram histogram menunjukkan pola berdistribusi normal, grafik normal plot data mengikuti garis diagonal dan hasil uji Kolmogorov-Smirnov nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ berarti persamaan model regresi pertama ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas Substruktur Kedua

Berlandaskan hasil uji heteroskedastisitas pada persamaan regresi pertama tidak terjadi heteroskedastisitas karena grafik plot antara SRESID dan ZPRED membentuk pola yang tidak beraturan. Dan hasil dari uji glejser menunjukkan bahwa dari ketiga variabel nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Model Summary Substruktur Kedua

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,778 ^a	0,605	0,552	0,1365

Sumber: SPSS Statistics 25, data diolah 2022

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda Substruktur Kedua

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,074	0,061		1,212	0,235		
Ln_Profitabilitas	0,005	0,002	0,360	3,052	0,005	0,946	1,057
Ln_Ukuran Perusahaan	0,000	0,002	0,008	0,071	0,944	0,940	1,064
Ln_Pertumbuhan Penjualan	0,013	0,002	0,678	5,889	0,000	0,996	1,004
Ln_Kebijakan Dividen	3,709E-5	0,003	0,001	0,011	0,991	0,955	1,047

Sumber: SPSS Statistics 25, data diolah 2022

Berikut ini adalah persamaan analisis linear berganda kedua yang telah di anti Ln kan, diantaranya:

$$Return\ Saham = 1,077 + 1,433X_1 + 1,008 X_2 + 1,970 X_3 + 1,001 X_4$$

Tabel 9. Uji Simultan Substruktur Kedua

ANOVA ^a						
Model		Sum of square	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	0,009	4	0,002	11,464	0,000 ^b
	Residual	0,006	30	0,000		
	Total	0,014	34			

Sumber: SPSS Statistics 25, data diolah 2022

Tabel 10. Uji Parsial Substruktur Kedua

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig
	B	Std Error	Beta		
1 (Constant)	0,074	0,061		1,212	0,235
Ln_Profitabilitas	0,005	0,002	0,360	3,052	0,005
Ln_Ukuran Perusahaan	0,000	0,002	0,008	0,071	0,944
Ln_Pertumbuhan Penjualan	0,013	0,002	0,678	5,889	0,000
Ln_Kebijakan Dividen	3,709E-5	0,003	0,001	0,011	0,991

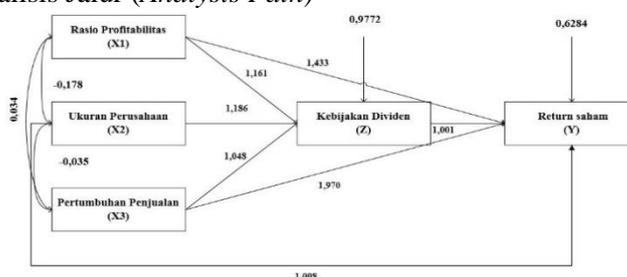
Sumber: SPSS Statistics 25, data diolah 2021

Analisis Jalur

Berikut merupakan tahapan-tahapan analisis jalur, antara lain:

1. Pengaruh Langsung (Direct Effect atau DE)
 - a. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap kebijakan dividen: 1,161
 - b. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen: 1,186
 - c. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan dividen: 1,048
 - d. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham: 1,433
 - e. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham: 1,008
 - f. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *return* saham: 1,970

- g. Pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham: 1,001
2. Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect atau IE)
 - a. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham melalui kebijakan dividen: $1,161 \times 1,001 = 1,162$
 - b. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham melalui kebijakan dividen: $1,186 \times 1,001 = 1,187$
 - c. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *return* saham melalui kebijakan dividen: $1,048 \times 0,001 = 1,049$
3. Pengaruh Total (Total Effect)
 - a. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham melalui kebijakan dividen: $1,161 + 1,162 = 2,323$
 - b. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham melalui kebijakan dividen: $1,186 + 1,187 = 2,373$
 - c. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *return* saham melalui kebijakan dividen: $1,048 + 1,049 = 2,097$
4. Diagram Analisis Jalur (*Analysis Path*)



Gambar 6. Diagram Analisis Jalur

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi variabel rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan dividen secara simultan lebih besar dari nilai signifikan yaitu sebesar $0,697 > 0,05$ dan F hitung lebih kecil dari F tabel yaitu sebesar $30,482 < f$ tabel 2,91. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan rasio profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Besar pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan dividen sebesar 4,5% dan sisanya 95,5% dan nilai *residual error* (ϵ) sebesar 0,9772.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil dari penelitian ini menampilkan bahwa nilai signifikansi rasio profitabilitas lebih besar dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0,411 > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu sebesar $0,834 < t$ tabel 2.03951. Berdasarkan hasil diatas disimpulkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi ukuran perusahaan lebih besar dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0,344 > 0,05$ dan t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar $0,960 < 2.03951$. berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi pertumbuhan penjualan lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0,790 > 0,05$ dan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu, $0,268 < 2.03951$. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan

terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Secara Simultan

Hasil penelitian di atas menunjukkan nilai signifikansi variabel rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen terhadap *return* saham lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu sebesar $11,464 > f$ tabel 2,69. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan rasio profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen terdapat pengaruh signifikan terhadap return saham. Besar pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan dividen sebesar 60,5% dan sisanya 39,5% dan nilai *residual error* (ϵ_2) sebesar 0,6284.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi rasio profitabilitas (ROA) lebih besar dari nilai signifikansi, yaitu sebesar $0,005 < 0,05$ dan t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu sebesar $3,052 > 2,04227$, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi ukuran perusahaan terhadap return saham lebih dari nilai signifikansi, yaitu sebesar $0,944 > 0,05$ dan t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu sebesar $0,071 < 2,04227$, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi pertumbuhan penjualan terhadap return saham lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu sebesar $5,889 > 2,04227$, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi kebijakan dividen terhadap return saham lebih besar dari nilai signifikansi, yaitu sebesar $0,991 > 0,05$ dan t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu sebesar $0,011 < 2,04227$, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening

Hasil penelitian ini memberi secara tidak langsung kebijakan dividen dapat membuktikan keberadaannya sebagai variabel perantara (intervening) antara rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap *return* saham karena nilai tidak langsung lebih besar dari nilai langsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2020 secara simultan.
2. Rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2020 secara parsial.

3. Rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020 secara simultan.
4. Rasio profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020 secara parsial. Sedangkan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020 secara parsial.
5. Secara tidak langsung rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020.

Acknowledge

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal penelitian ini terutama kepada:

1. Allah SWT., yang memberikan nikmat, rahmat, ridho dan kuasa-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua bapak Muhtar dan ibu Eneng Hodijah yang saya cintai dan banggakan yang selalu memberikan do'a dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
3. Aida Rizkyani selaku adik kandung dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi do'a dan semangat penulis.
4. Dr. Lasmanah, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing utama dan Susilo Setiyawan, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing pendamping yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran dan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Allya Roossallyn, M. Si, selaku dosen wali yang telah membimbing penulis dari semester awal perkuliahan sampai saat ini.
6. Teman-teman penulis Salma, Alodia, Gabriella, Syifa, Erma dan Sarah yang selalu menemani, memberi saran dan membantu penulis dari awal masuk perkuliahan hingga proses penyelesaian penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Astarina, Yesita. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal* Vol. 9 No. 2;2019.
- [2] Bambang S. Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish; 2017.
- [3] Dilipkumar P. Financial Analysis of Cooperative Society. New Dehli: EduPedia Publications; 2015.
- [4] H, Sofyan Syafri. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo; 2008.
- [5] Jatiningrum, et.al. Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia. Indramayu: Adab; 2021.
- [6] Ajizah, Nurul et.al. The Effect of Company Size, Sales Growth, Profitability and Leverage on Stock Return in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. *Jurnal* Vol.4;2021
- [7] Rahmawati Ismi Nurul Izza, Setiyawan Susilo. (2021). *Analisis Anomali Pasar "January Effect dan The Day of The Week Effect" pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2020 – Februari 2021*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 147-153.